BAB III

METODE PENELITIAN

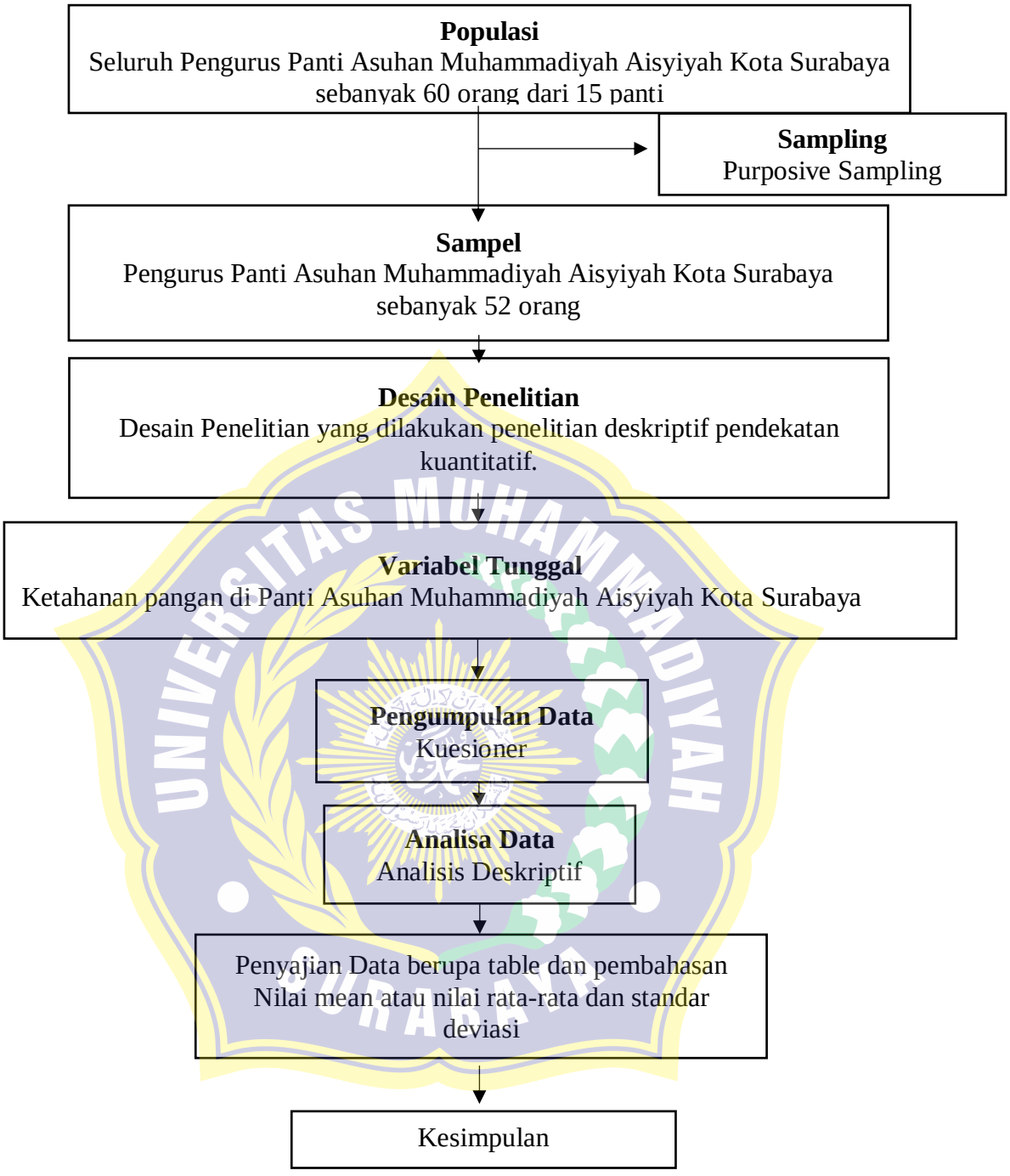
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif dirancang untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu keadaan secara sistematis, faktual, dan tepat terkait dengan fakta atau karakteristik populasi tertentu (Waruwu et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif untuk mengetahui kondisi ketahanan pangan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah di Kota Surabaya. Situasi ini mencakup berbagai aspek, seperti ketersediaan pangan, akses pangan, pemanfaatan pangan, dan stabilitas pangan. Penggunaan pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan dari peserta akan diukur dan dianalisis dalam bentuk angka, persentase, dan distribusi frekuensi (Hasanuddin & Azizi, 2023).

Menggunakan metode cross-sectional, yang berarti data dikumpulkan pada waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi ketahanan pangan di panti asuhan selama penelitian, dapat memberikan gambaran tentang kondisi ketahanan pangan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah di Kota Surabaya, dan informasi ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pengelolaan pangan di panti asuhan tersebut (Sugiyono 2023).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Ketahanan Pangan Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah kota Surabaya

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah di Kota Surabaya yang bertanggung jawab dalam pengelolaan makanan di panti asuhan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2026 hingga 03 Agustus 2026 dengan jumlah responden sebanyak 60 orang yang berasal dari panti asuhan di empat wilayah Kota Surabaya. Wilayah Surabaya Utara meliputi LKSA Muhammadiyah Kenjeran, LKSA Muhammadiyah Bulak, LKSA Muhammadiyah Semampir, LKSA Muhammadiyah Gresikan, LKSA Buya Hamka, dan LKSA Muhammadiyah Pabean. Wilayah Surabaya Timur meliputi LKSA Muhammadiyah Rungkut. Wilayah Surabaya Barat meliputi LKSA Muhammadiyah Pakis, LKSA Muhammadiyah Putat, LKSA Muhammadiyah Nyai Walidah, dan LKSA Muhammadiyah Grogol. Sementara itu, wilayah Surabaya Selatan meliputi LKSA Muhammadiyah Pagesangan.

3.3.2 Sampel

Rumus $n = \frac{N}{1+N\ d2}$

Keterangan :

n : Besar sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

D : Tingkat signitifikan atau ketetapan yang diinginkan $(0,05)^2$

Maka :

$n = \frac{60}{1+60\ (0,05)2}$

$n = \frac{60}{1+60\ (0,0025)}$

$n = \frac{60}{1+0,15}$

$n = \frac{60}{1,15}$

n = 52

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah di Surabaya yang memenuhi kriteria :

Kriteria inklusi :

1. Pengurus panti asuhan Muhammadiyah Aisyiyah di Surabaya
2. Terlibat dalam pengelolaan atau penyediaan makanan di panti
3. Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian

Kriteria eksklusi

1. Pengurus yang tidak berada di lokasi saat penelitian berlangsung
2. Pengurus yang tidak ingin menjadi responden

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive sampling digunakan. Teknik ini didasarkan pada pertimbangan atau standar yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipilih karena tidak semua orang dalam masyarakat tahu bagaimana mengelola ketahanan pangan di panti asuhan (Lenaini et al., 2021).

Responden yang dipilih adalah pengurus panti asuhan yang langsung terlibat dalam pengelolaan makanan, seperti yang bertanggung jawab atas dapur, pengelola logistik makanan, atau kepala panti asuhan yang memahami bagaimana makanan dibeli, dimasak, dan didistribusikan kepada anak-anak di panti asuhan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variable tunggal, yaitu ketahanan pangan yang terdapat di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Surabaya. Berbagai elemen, seperti ketersediaan pangan, akses pangan, pemanfaatan pangan, dan stabilitas pangan, digunakan untuk menganalisis ketahanan pangan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada fitur suatu variabel yang dapat diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Ketahanan Pangan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
Ketahanan Pangan Panti Asuhan	Kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan di panti asuhan yang cukup, aman, dan bergizi bagi anak-anak panti	1. Ketersediaan pangan 2. Akses pangan 3.Pemanfaatan pangan 4. Stabilitas pangan	kuesioner	Ordinal	0 : tidak 1 : jarang 2 : kadang-kadang 3 : sering Skor 0-1: Tahan Pangan 2-7: Rawan Pangan Ringan 8-14: Rawan

					Pangan Sedang 15-27: Rawan Pangan Berat

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Analisis Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, indikator ketahanan pangan digunakan. Survei ini ditujukan kepada pengurus panti asuhan yang menangani pengelolaan pangan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Karakteristik responden, yang mencakup usia, jenis kelamin, dan posisi di panti asuhan.
2. Karakteristik panti, yang mencakup akreditasi Lembaga kesejahteraan social anak, lama berdiri, jumlah anak, jumlah pengasuh, dan manajemen penyediaan makananan.
3. Ketersediaan pangan, yang meliputi sumber bahan pangan, jumlah makanan yang ada, dan variasi menu makanan.
4. Akses pangan, termasuk sumber dana, bantuan makanan, dan kemudahan dalam mendapatkan bahan makanan.
5. Pemanfaatan pangan, yang mencakup cara pengolahan makanan, pola konsumsi, serta nilai gizi dari makanan yang disajikan kepada anak-anak di panti.
6. Stabilitas pangan, yang berhubungan dengan keberlanjutan pasokan makanan dan ketergantungan pada bantuan atau sumbangan.(Nicholson et al., 2021)

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan pilihan respons seperti jarang, kadang-kadang, sering.

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah yang terletak di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan di panti asuhan Muhammadiyah aisyiyah kota Surabaya pada bulan Juli 2026

Berikut langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

a. Tahap Persiapan dan Perizinan

1. Peneliti menyelesaikan proses bimbingan proposal penelitian hingga memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh fakultas, peneliti mengajukan surat tersebut kepada Kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Surabaya untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian.
4. Setelah memperoleh izin dari pihak panti asuhan, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah pengurus panti asuhan yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

5. Peneliti mengajukan permohonan uji etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya sesuai dengan prosedur yang berlaku.
6. Setelah memperoleh surat kelayakan etik dan izin penelitian, peneliti berkoordinasi dengan pihak panti asuhan mengenai jadwal pelaksanaan penelitian agar tidak mengganggu aktivitas.

b. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

1. Peneliti dibantu asisten penelti, karena terdapat 15 panti asuhan, 1 hari 1-3 panti.
2. Mendatangi setiap panti asuhan
3. Pertemuan di panti 4 kali
4. Kunjungan pertama : peneliti membuat janji terlebih dahulu kepada kepala panti asuhan Muhammadiyah aisyiyah kota Surabaya.
5. Kunjungan kedua : pengambilan data
6. Kunjungan ketiga : melakukan penelitian serta mempertanyakan surat balesan penelitian di panti asuhan tersebut
7. Kunjungan keempat : mengambil surat balesan penelitian di panti asuhan
8. Ada panti menolak sebagai responden, karena belum ada kontrak bertemu sebelumnya.
9. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden serta menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta hak-hak responden selama mengikuti penelitian.
10. Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Responden yang bersedia mengikuti penelitian

diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

11. Peneliti mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

    Kriteria responden meliputi:

a. Pengurus panti asuhan Muhammadiyah Aisyiyah di Surabaya
b. Terlibat dalam pengelolaan atau penyediaan makanan di panti
c. Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian
d. Mengisi kuesioner secara lengkap.
e. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden seperti menerima kuesioer yang bertanya tentang ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas pangan di panti asuhan.
f. Data Sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi, seperti laporan kegiatan panti asuhan, dokumen panti asuhan, dan literatur atau penelitian sebelumnya tentang ketahanan pangan.

3.5.4 Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan ketahanan pangan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Surabaya berdasarkan indikator yang diteliti.

Analisis deskriptif, yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk persentase dan distribusi frekuensi untuk mengetahui kondisi ketahanan pangan di panti asuhan yang dianalisis.

3.5.5 Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui metode pengukuran dan pengisian kuesioner selanjutnya diolah secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (Editing), yaitu memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner sesuai.
2. Pemberian Kode (Coding), yaitu membuat kode untuk setiap jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.

Tabel 3.2 Data Coding

Keterangan		Kode
Akreditasi (Astutik et al., 2021)	A (Sangat Baik)	1
	B (Baik)	2
	C (Cukup)	3
	Belum Terakreditasi	4
Lama Berdiri Panti	1-5 Tahun	1
	5-10 Tahun	2
	10-20 Tahun	3
Jumlah Anak Asuh (Mulyali, 1997)	1-20 Orang	1
	20-50 Orang	2
	50-70 Orang	3
Jumlah Pengurus	1-5 Orang	1
	5-10 Orang	2
	10-15 Orang	3
Sumber Dana (Rahmi, 2023)	Donasi	1
	Donatur Tetap	2
	Donatur Tidak Tetap	3
	Usaha Panti	4
Jabatan di panti	Kepala panti	1
	Pengurus panti	2
	Juru masak	3
	lainnya	4
Lama Bekerja di panti	0-1 Tahun	1
	1-5 Tahun	2
	5-10 Tahun	3

3. Pemberian skor (scoring) Tahap skoring dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah

ditetapkan, dapat dianalisis secara statistik sesuai dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2023).

4. Pengolahan data (processing) Data yang telah melalui proses editing, coding, dan skoring kemudian dimasukkan ke dalam program Microsoft Excel sebagai master table penelitian. Setelah dipastikan tidak terdapat kesalahan penulisan, seluruh data diimpor ke dalam Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan.
5. Pembersihan data (cleaning) Cleaning merupakan tahap pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput ke dalam program statistik untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan input, data ganda, maupun data yang tidak logis. Tahap ini penting untuk memastikan data yang dianalisis akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
6. Tabulating, yaitu menyusun data ke dalam tabel agar analisis lebih mudah.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Informed Consent

Setelah menerima penjelasan mengenai maksud, langkah-langkah, keuntungan, dan proses penelitian yang akan dilakukan, para peserta memberikan persetujuan yang dikenal sebagai informed consent. Untuk memulai penelitian ini, peneliti meminta pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Surabaya untuk memberikan informasi tentang tujuan penelitian. Sebelum mengisi kuesioner, mereka yang setuju untuk berpartisipasi diminta untuk memberikan persetujuan mereka.

3.6.2 Anonimity

Anonimity atau Tanpa Nama adalah upaya peneliti untuk melindungi identitas responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode unik yang mencegah identitas responden diungkapkan.

3.6.3 Confidentiality

Semua informasi yang diberikan responden akan disimpan oleh peneliti. Mereka hanya akan menggunakan informasi tersebut untuk keperluan penelitian dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa persetujuan responden.

3.6.4 Beneficence Dan Non Maleficence

Beneficence atau Manfaat menunjukkan bahwa penelitian ini diharapkan akan menghasilkan keuntungan bagi para responden. Sebaliknya, Non-Beneficial atau Tanpa Risiko menunjukkan bahwa penelitian ini tidak akan menghasilkan kerugian bagi para responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi ketahanan pangan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Kota Surabaya dan untuk memberikan informasi dan pertimbangan yang berguna untuk meningkatkan manajemen makanan di panti asuhan. Selain itu, penelitian ini tidak membawa bahaya atau kerugian kepada para peserta.

3.6.5 Justice

Justice atau Keadilan berarti semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa membedakan latar belakang, posisi, atau atribut lainnya.